

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002) *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data suatu saat tertentu (*point time approach*). Pengumpulan data dimulai dari kasus ISPA yang telah terjadi kemudian di telusuri ada atau tidaknya riwayat ISPA pada lingkungan rumah sebagai faktor penyebabnya

B. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi penyebab. Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu ventilasi, kepadatan hunian, kelembaban, dan langit-langit.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel dependennya yaitu penyakit ISPA

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini adalah seluruh penderita ISPA umur 0-10 tahun berjumlah 173 Di wilayah Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat

2. Sampel

a) Sampling

Sample pada penelitian ini yaitu anak-anak dari umur 0-10 tahun sebagai sample control yaitu berjumlah 100 sesuai dengan kriteria kriteria yang telah penelitian tentukan.

Menurut Arikato (2010:177), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Selanjutnya menurut Sugiono (2012:62) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi yang dimiliki “populasi tersebut”.

b) Teknik sampling

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiono (2017:82) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, kemudian menurut Sugiono (2017:82) simple random sampling adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah yang terjangkit penyakit ISPA Di wilayah Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2021.

D. Etika Penelitian

Menurut notoadmojo (2010), penelitian kesehatan pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti disatu sisi, dan sisi lain manusia sebagai peneliti. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang sebagai peneliti dan orang sebagai diteliti. Oleh sebab itu, sesuai dengan prinsip etika dan moral, maka dalam pelaksanaannya penelitian kesehatan harus diperhatikan hubungan antara kedua belah pihak ini secara etika atau yang disebut etika penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menerapkan etika penelitian, antara lain:

1. *Anonymity*

Anonymity bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian.

2. Izin penelitian

Untuk menjaga kenyamanan dan tanggung jawab peneliti melakukan perizinan terlebih dahulu kepada institusi pendidikan dan puskesmas Air Hitam

3. Kejujuran

Jujur dalam pengumpulan data, metode pelaksanaan prosedur penelitian dan publikasi hasil jujur pada kekurangan dan kegagalan metode yang dilakukan.

E. Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder data yang diperoleh di wilayah Pekon Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat.

F. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data terkumpul melalui rekam medis, langkah langkah dalam penelitian ini adalah :

1. Pengolahan Data

a. Editing

Untuk memudahkan penilaian dan pengecekan, semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis untuk mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, dilakukan seleksi data atau proses *editing*. Proses *editing* dilakukan dengan pemeriksaan kelengkapan data. Terdapat data yang tidak lengkap dalam rekam medis maka data tersebut tidak digunakan atau dihilangkan.

b. Coding

Setelah semua data terkumpul dan selesai editing, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data data yang ada. *Coding* data didasarkan pada data yang dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti (Notoadmodjo,

2010). Dalam penelitian ini, data terkumpul akan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah diberi kode pada lembar hasil pengukuran untuk diproses secara komputerisasi.

d. Membersihkan data atau pengecekan ulang (*cleaning*)

Apabila semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

(Notoadmodjho, 2010)

2. Analisa Data

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk table, kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/MenKes/SK/VII/1999 Tentang Persyaratan Perumahan.

G. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a) Melakukan studi pustaka dan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan judul penelitian
- b) Mengurus surat izin studi pendahuluan dari institusi pendidikan
- c) Melakukan studi pendahuluan di puskesmas Pekon sumber alam, Kecamatan Air Hitam kabupaten Lampung Barat.
- d) Menyusun proposal penelitian

- e) Mempresentasikan proposal penelitian
 - f) Melakukan revisi untuk menyempurnakan proposal penelitian
 - g) Mengurus *Ethical Clearence* pada komisi Etik Penelitian di Universitas Poltekkes TanjungKarang.
 - h) Mengurus surat ijin penelitian yang diajukan kepada puskesmas Pekon sumber alam, Kecamatan Air Hitam kabupaten lampung barat.
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Penelitian mempersiapkan instrumen yang akan digunakan peneliti berupa alat tulis dan lembar tabel pengambilan data Melaksanakan pengambilan data ISPA pada tahun 2021 dengan bantuan pihak puskesmas yaitu kepala ruang untuk melihat hasil rekapan pertahunan yaitu buku register. Serta pengambilan data dibantu oleh asisten kepala puskesmas Air Hitamyang sudah diberitahu alur jalannya penelitian terlebih dahulu guna menyamakan persepsi agar data penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan. Pengambilan data dilakukan \pm selama 10 hari.
 - b) Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan dan analisa data
3. Tahap penyelesaian
- a) Melengkapi hasil penelitian yang belum terselaikan
 - b) Menyusun laporan skripsi
 - c) Melakukan konsultasi dan perbaikan pada pembimbing
 - d) Melakukan seminar hasil penelitian
 - e) Perbaikan laporan hasil
 - f) Pengumpulan hasil penelitian